

PENGARUH WIRUSAHA TERHADAP PENGEMBANGAN KARIR INDIVIDU PADA DISTRIBUTOR MULTI LEVEL MARKETING DI KOTA KEDIRI

HERU SUTAPA

Magister Manajemen Universitas Islam Kediri

ABSTRACT

The quality of an entrepreneur can be found by evaluating his/ her personality, particularly his/ her own related experience and background to find his/ her skills and competence and to create initiatives to become an entrepreneur. The objective of this analytic observational study was to identify the influence of entrepreneurship on individual's career development among multilevel marketing. The study involved MLM distributor in Kota Kediri. Data were analyzed with SPSS programme for Windows Results showed that most of those distributors were career development oriented. Career development was found to be influenced by entrepreneurship.

Keywords : Entrepreneur, Career development, Multi-level marketing

PENDAHULUAN

Kewirausahaan dapat dilakoni dan di pelajari oleh siapapun. Latar belakang ilmu yang dikuasai seseorang bukanlah halangan untuk berwirausaha. Praktik kewirausahaan intinya adalah melihat sebuah peluang menjadi awal suatu ide untuk menancapkan sebuah roda usaha. Namun, hal itu perlu ditindak lanjuti dengan upaya eksploitasi peluang sehingga menciptakan keuntungan yang menjanjikan. Dalam hal ini, tidak semua orang mampu melihat peluang usaha. Jika peluang usaha dikelola dengan baik, diharapkan kemandirian terbangun sehingga gairah usaha ini menjadi semacam “virus” yang menyebar dalam dada setiap orang.

Pada saat krisis multidimensional terjadi di Indonesia sejak tahun 1996 tidak saja melumpuhkan dunia usaha, tetapi juga menggoyahkan sendi-sendi kesejahteraan masyarakat luas. Dunia kerja menjadi kian sempit, sementara masyarakat yang membutuhkan kerja terus meningkat. Adanya pengangguran dalam anggota keluarga berarti masalah bagi anggota keluarga yang lain. Sebab, mereka terpaksa menanggung beban hidup anggota keluarga yang menganggur. Secara luas, ini juga berarti pengangguran yang disebabkan ketiadaan lapangan kerja akhirnya menjadi beban tanggungan masyarakat juga. Pengangguran ini bukanlah hasil sebuah pilihan untuk tidak bekerja, tetapi akibat dari semakin sulitnya mendapatkan pekerjaan, terutama di kota-kota besar.

Salah satu bentuk wirausaha yang dapat menjawab permasalahan di atas adalah berusaha sendiri sebagai distributor *Multilevel Marketing* (MLM). Konsep MLM merupakan

salah satu metode pemasaran dengan membuat jaringan (*network*). Distributor MLM dalam menjalankan strategi pemasaran secara bertingkat dituntut memiliki kejelian berimprovisasi untuk mempengaruhi orang lain agar mau bergabung bersama-sama dalam menjalankan usaha MLM.

Menurut Asosiasi Penjual Langsung Indonesia (APLI) di Indonesia saat ini sekitar 70 perusahaan MLM, seperti Amway, K-Link, Tupperware, Sophi Martin, Herbalife, dll merupakan suatu konsep pendistribusian produk langsung kepada konsumen melalui distributor mandiri.

Keunggulan bisnis ini adalah modal kecil dengan peluang yang besar, masa depan ditentukan oleh distributor itu sendiri, tidak ada resiko kredit macet, jam kerja bebas, dapat mencapai impian lebih awal. MLM merupakan suatu metode penjualan barang secara langsung kepada pelanggan melalui jaringan yang dikembangkan oleh distributor secara berantai dan berjenjang. Setiap distributor merekrut atau mensponsori orang lain disebut mitra kerja (*downline*) yang selalu dikaitkan dengan bonus dan komisi. Setiap perusahaan MLM memiliki metode perhitungan sendiri. Tenaga penjual atau distributor MLM adalah pengusaha mandiri yang mendapat penghasilan dari aktifitasnya penjualan produk dan menjangkau mitra kerja (*downline*). Cara kerja pengusaha MLM dilakukan tanpa jam kerja yang teratur seperti pada sebuah kantor. Banyak dari mereka melakukan di luar jam kerja untuk mendapatkan penghasilan tambahan. Dalam banyak kasus, seorang distributor mempunyai pendapatan yang tidak kecil, bahkan melebihi pendapatan dari pekerjaan formalnya. Karena

itu, banyak orang tertarik untuk bergabung menjalankan model bisnis ini. Semakin banyak mitra kerja (*downline*) yang direkrut atau semakin besar jaringan yang dibangun maka semakin besar bonus yang akan diterima oleh distributor. Jadi apabila distributor benar-benar bekerja keras, maka bonus yang diperoleh bisa sampai puluhan bahkan ratusan juta per bulan. Sebagaimana dalam ranking 10 profesi termahal di Indonesia, distributor MLM menempati posisi pertama dengan pendapatan tertinggi yang diperoleh pengusaha (distributor) MLM sebesar Rp. 100 juta – Rp.200 juta per bulan. (minangkabaunews Senin, 14 Mei 2012)

Wirausaha adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk melihat dan menilai kesempatan-kesempatan bisnis; mengumpulkan sumber daya-sumber daya yang dibutuhkan untuk mengambil tindakan yang tepat dan mengambil keuntungan dalam rangka meraih sukses. Kewirausahaan pada hakekatnya adalah sifat, ciri dan watak seseorang yang memiliki kemauan dalam mewujudkan gagasan inovatif ke dalam dunia nyata secara kreatif.

Wirausaha berarti memadukan perwatakan pribadi, keuangan dan sumber daya, oleh karena itu menjadi wirausaha berarti memiliki kemampuan menemukan dan mengevaluasi peluang-peluang, berani mengambil risiko yang telah diperhitungkan, menyukai tantangan dengan risiko moderat, mempunyai sifat kepemimpinan, fleksibel, imajinatif, mampu merencanakan, mampu mengambil keputusan-keputusan dan tindakan-tindakan untuk mencapai tujuan. (Geoffrey g meredith , 2000:3)

Wirasahawan menggeser sumber daya ekonomi dari bidang produktifitas yang lebih rendah ke bidang yang lebih tinggi dan hasil yang lebih besar” (Armstrong, 2003 :149). Kewirausahaan (*entrepreneurship*) muncul apabila seseorang individu berani mengembangkan usaha-usaha dan ide-ide barunya. Proses kewirausahaan meliputi semua fungsi, aktivitas dan tindakan yang berhubungan dengan perolehan peluang dan penciptaan organisasi usaha (Suryana, 2003). Dalam proses pembentukan wirausaha tersebut memerlukan pengembangan sumber daya manusia, meliputi bagaimana orang melakukan aktifitas wirausaha dalam hal ini

distributor MLM, tujuan berwirausaha, proses pengambilan keputusan terjun ke MLM.

Pengertian Karir

Pengertian karir ditafsirkan beragam oleh para ahli sesuai disiplin ilmunya. Menurut Simamora (2001:505) karir adalah “Urutan ak tiftas-aktifitas yang berkaitan dengan pekerjaan dan perilaku-perilaku, nilai-nilai, dan aspirasi seseorang selama rentang hidup orang tersebut”. Perencanaan karir merupakan proses yang disengaja di mana dengan melaluinya seseorang menjadi sadar akan atribut-atribut yang berhubungan dengan karir personal dan serangkaian langkah sepanjang hidup memberikan sumbangan pemenuhan karir.

Pendapat Ekaningrum (2002 : 256). Karir tidak lagi diartikan sebagai adanya penghargaan institusional dengan meningkatkan kedudukan dalam hirarki formal yang sudah ditetapkan dalam organisasi. Dalam paradigma tradisional, pengembangan karir sering dianggap sinonim dengan persiapan untuk mobilitas ke jenjang lebih tinggi, sehingga karir akan mendukung efektifitas individu dan organisasi dalam mencapai tujuannya.

“Dalam jangka panjang, penghasilan pembangun jaringan (network marketer) yang sukses berpotensi mengalahkan penghasilan sebagian besar profesional, seperti dokter, pengacara, akuntan, dan orang-orang kuat dan ulet lainnya.”

“Orang-orang terkaya di dunia mencari dan membangun jaringan. Orang-orang lainnya mencari pekerjaan.” (Robert T. Kiyosaki,2006)

Kerangka konseptual

Berdasarkan kerangka konseptual tersebut dapat dijelaskan, bahwa Pengembangan karir individu distributor MLM dipengaruhi oleh dua faktor yaitu factor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah Wirausaha yang meliputi tiga komponen yaitu K reatif (X1), Inovatif (X2), Berani (X3), serta usia, jenis kelamin, pendidikan, tetapi ketiga hal tersebut tidak diteliti.

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah distributor yang telah bergabung secara aktif pada MLM di Kota Kediri. Sebagaimana pendapat Singarimbun (2006:149-152) bahwa, untuk dapat memberikan gambaran yang lebih representatif dan mengurangi tingkat kesalahan (*error*) terhadap nilai populasinya, maka total populasi atau sensus lengkap dapat memberikan gambaran yang representatif atau lebih mendekati nilai sesungguhnya. Mengingat populasi yang ada masuk kategori *infinite*, maka peneliti menggunakan sampel dalam rancangan penelitian ini.

Sampel

Pemilihan sampel berkaitan dengan bagaimana memilih responden yang dapat memberikan informasi yang mantap dan terpercaya untuk mendapatkan data yang diperlukan (Sanapiah, 2007: 25), untuk mendapat sampel tersebut peneliti memilih distributor yang aktif pada MLM di Kota Kediri.

Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini diklasifikasi sebagai berikut :

1. Variabel tergantung (*DV/ dependent variable/Y*) adalah pengembangan karir individu.
2. Variabel bebas (*IV/ independent variable/X*) adalah aktifitas wirausaha yang meliputi Kreatif (X1), Inovatif (X2), dan berani (X3)
3. Variabel luar (*ekstraneous variables*) adalah variabel-variabel yang di luar hubungan yang tidak diteliti atau variabel yang ikut mempengaruhi pengembangan karir individu adalah keluarga, ekonomi, sosial budaya.

Analisis data yang dilakukan menggunakan bantuan program SPSS (Statistical Program for Social Science) Versi 16. Untuk keperluan pengelolaan dan analisis data, peneliti dibantu oleh satu orang tenaga profesional yang menguasai program SPSS 16. Deskripsi variabel penelitian yang terdiri dari variabel Kreatif (X1) variabel Inovatif (X2), variabel berani (X3), variabel yang berorientasi karir sebagai variabel Y.

Skor tiap butir dalam variabel pada setiap variabel Wirausaha terdiri atas 1– 5. Sedangkan untuk variabel Y menggunakan skor 0 mewakili distributor yang tidak berorientasi pengembangan karir dan skor 1

untuk distributor yang berorientasi pengembangan karir.

HASIL PENELITIAN

Kelompok karir sebagian besar responden adalah mempunyai kategori inovasi baik sebesar 49 orang (77,8 %). Sedangkan pada kelompok tidak karir sebagian besar adalah pada kategori baik sebesar 14 orang (22,2 %). kelompok tidak karir sebagian besar responden adalah mempunyai kategori berani cukup sebesar 15 orang (60,0%). Sedangkan pada kelompok karir sebagian besar adalah pada kategori baik sebesar 49 orang (84,5 %). Dari persentase diatas juga dapat di lihat bahwa semakin tidak berorientasi pengembangan karir malah semakin mempunyai keberanian yang cukup, sebaliknya berorientasi pengembangan karir malah keberaniannya semakin baik.

Variabel Kreatif berpengaruh terhadap pengembangan karir dengan tingkat signifikan 0,003 ($p < \alpha$ 0,05). Variabel Inovatif tidak berpengaruh terhadap pengembangan karir karena memiliki signifikan yang diperoleh 0,547 ($p > \alpha$ 0,05). Variabel berani berpengaruh terhadap pengembangan karir dengan nilai signifikan 0,003 ($p < \alpha$ 0,05) Untuk melihat pengaruh yang dominan dapat dilihat dari nilai signifikansinya. Tabel diatas menunjukkan bahwa variabel berani merupakan variabel dominan dengan nilai signifikan yang paling kecil yaitu 0,003 ($p < \alpha$ 0,05)

1. Berdasarkan hasil Analisis Regresi Logistik bahwa variabel Kreatif berpengaruh terhadap pengembangan karir individu hal ini didukung dengan adanya progress terhadap karir peserta MLM.
2. Variabel Inovatif tidak berpengaruh terhadap pengembangan karir karena tidak semua anggota MLM memiliki tingkat inovasi yang kuat , hal ini mempengaruhi dalam pengembangan jaringan.
3. Variabel Berani merupakan yang dominan berpengaruh terhadap pengembangan karir , ini didukung dengan tingginya tingkat keberanian dalam menjalankan bisnis MLM ini, meskipun hasilnya belum bisa diprediksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi (2003), Manajemen Penelitian, Rineka Cipta, Jakarta
- Armstrong, Michael. (2003), *How to be An Even Better Manager*, Edt:Lyndon Saputra, Penerbit Binarupa Aksara, Batam.
- Bird, Barbara J. (1989) *Entrepreneurial Behavior*, Glennview Illionis : Case Western Reserve University.
- Business Kit, (2002) *Marketing Plan*, Forever Young Indonesia, Jakarta
- Clothier, Peter J. (1996), *Meraup Uang Dengan Multi-Level Marketing "Pedoman Praktis Menuju Network Selling Yang Sukses"*, Penerbit Gramedia, Jakarta .
- Dalil, Soendoro (2002), *Paradigma Baru Manajemen Sumber Daya Manusia*, Penerbit Amara Book, Yogyakarta
- Drucker,P.J. (1988) *Inovation and Entrepreneurship*. New York : Happer and Row
- Dressler,G,(1997) *Human Resources Management : International edition, 7 edition*, New Jersey: Prentice Hall, Upper Saddle River,
- Ekaningrum Indri F, (2002), *The Boundaryless Career Pada Abad ke -21, Jurnal Visi (Kajian Ekonomi manajemen dan Akuntansi)*,Vol.IX. No.1 Februari 2002, FE Unika Soegijapranata Semarang.
- Gartner, W.B. (1985), *A Conceptual Framework For Describing the Phenomenon of New Creation*, *Academy of Management Review*, 10 : 696 – 706
- (1988), *Entrepreneurial Work, Working paper*, George Town University
- Geoffrey G. Meredith et al (2000) *Kewirausahaan: Teori dan Praktek* Pustaka Binaman Pressindo
- Glueck, Greer,C.G (1997), *Strategy ang Human Resouces a General Managerial Perspective*, NJ: Prentice Hall, Englewood Clifft
- Hadi, Sutisno, (2004) *Metodologi Research* Jilid 3. Yogyakarta : *Yogyakarta : Andi Offset*
- Harefa, Andrias, (2000 a), *Sukses Tanpa Gelar*, Penerbit Gramedia , Jakarta
- , (1998 b), *Menerobos badai Krisis*, Penerbit Gramedia, Jakarta
- , (2000), *Multi Level Marketing*, "alternatif karir dan usaha menyongsong melinium ketiga, Penerbit Gramedia, Jakarta
- Holt. D.H.. (1992), *Entrepreneurship : New Venture Creation*, Prentice Hall, New Jersey
- House, Raplh (1988), *Entrepreneur Characteristics and The Predictions of New Venture Succes*, Boston, MA : Allyn and Bacon.
- Jhingan, M.L. (1999), *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*, Penerbit Rajawali Pers, Jakarta
- Justin G.Longeneker, Carlos W.Moore, dan J. William Petty. (2001), *Kewirausahaan, Manajemen Usaha Kecil*, Penerbit Salembat Empat, Jakarta.
- Kerlinger,F,N, (1992) *Foundation of Behavior Research (azas-azas Penelitian Behavioral)*. Yogyakarta : Gadjah mada University Press,
- Kets de Vries. (1997). The Entrepreneurial Personality, A Person at The Cross Roads, *Journal of Management Studies*, 14 : 34-57.
- Kotler, Philip. (1990)2001, *Manajemen Pemasaran " Analisis, Perencanaan dan Pengendalia"* Edisi Kelima, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Langan-Fox, Jenicem,D, Roth Susana (1991)1995 , *Achievement Motivation and Famele Entrepreneur*, *British Journal Psychology*, 68, 209-218.
- Mason,C and Horizon,R.T (1987)2008 *The Entrepreneur an Economic Theory*, Oxford, UK : Martin Roberston.
- Mc Clelland, David C (1987), *Memacu Masyarakat Berprestasi, Mempercepat Laju Pertumbuban Ekonomi Melalui Peningkatan Motif Berprestasi*, Jakarta. Intermedia
- Rachbini, D.J. (2001), *Pengembangan Ekonomi & Sumber Daya Manusia*, Penerbit Grasindo , Jakarta.
- Riyanti, B Dwi. (2002), *Kecendrungan Inovasi*, *Proceeding Temu Ilmiah APIO*, Psikologi Unair.
- Robinson,James, W (1997) *Empire of Freedom*, Jakarta : Binarupa Aksara
- Roustand, Roller, D (1984), *How to Make Big Money in Multy Level Marketing*, New Jersey: Pretice Hall.

- Sanapiah Faisal. (2007), *Penelitian Kualitatif, Dasar-dasar dan Aplikasi*, Yayasan Asih, Asah dan Asuh, Malang
- Sexton, D.L (1980), *Frontier of Entrepreneur Research*. Wellweley, MA :
Babson College
- Schermerhorn. (1996), *Management, John Wiley & Sons, New York, Fifth edition*
- Sugiono, (2001) *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung, CV Alfabeta, 2001
Sukernas Badan Pusat Statistik , 2002
- Simamora Henry. (2001), *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Penerbit STIE YKPN, Yogyakarta
- Singarimbun, Masri, Sofian Effendi. (2006), *Metode Penelitian Survei*, Penerbit LP3ES, Jakarta
- Subagyo P.Joko, (1997). *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, Penerbit Renika Cipta, Jakarta
- Sumitro, Nana, (2001), *Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia dari perspektif PIO*, Penerbit PIO Fakultas Psikologi UI , Depok
- Stain, HB, (1989). *The Famale Entrepreneur Multi-attributional Causality*. Lexington MA. Lexington Books
- Tan, Ngoh Tiong (April 2000) Strengthening Social Support Network in Times of Economics Cricis. (14 paragraf) on-line serial, Avialable FTP:Hostname:nus.edu.sg. Available email:swktanns@nus.edu.sg.massage : entrepreneur.
- Wiratmo, Mansyur (1996) 2001, *Pengantar Kewiraswastaan : Kerangka dasar memasuki dunia bisnis*, Yogyakarta : BPF
- Zainuddin,M (2002), *Metodologi Penelitian*, Panduan mahasiswa Program Pascasarjana Unair, Surabaya
Majalah Mingguan Warta Ekonomi 23 Maret 2002, 10 profesi termahal di Indonesia.